

Analisis kelayakan usaha peternakan wrung puyuh milik kelompok ulil albab yang dibudidayakan di pekarangan (Studi kasus)

S. Mokoende¹, F. H. Elly², S.J.K. Umb0h³
Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115
Email : femihelly@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Burung puyuh merupakan salah satu penghasil telur yang dapat dijadikan alternatif untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Kondisi ini ditunjang dengan semakin banyaknya masyarakat yang mengembangkan ternak puyuh. Salah satu kelompok yang mengembangkan usaha ternak puymh di pekarangan yaitu kelompok Ulil Albab. Permasalahannya apakah usaha ternak puyuh layak dijalankan dan dikembangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka telah dilakukan penelitian dengantujuan untuk menganalisis kelayakan usaha peternakan burung puyuh di pekarangan milik Kelompok Ulil Albab di Kelurahan Malalayang Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan studi kasus (CaseStudy). Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan pertimbangan usaha peternakan yang dikembangkan di pekarangan. Analisis data yang digunakan untuk menjawab penelitian yaitu analisis kelayakan dengan model Break Even Poin (BEP . Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah ternak puyuh yang dikembangkan kelompok Ulil Albab sebanyak 200 ekor. Biaya produksi per periode sebesar Rp.34.282.800 yang terdiri dari biaya tetap per periode sebesar Rp. 3.510.000.00 (dianalisis berdasarkan biaya penyusutan) dan biaya variabel sebesar Rp.30.772.800.00 nilai keuntungan per periode sebesar Rp.13.062.533.30 Nilai BEP penerimaan per periode sebesar RI). 12.722.784.50 dan BEP unit sebesar 5406.02 butir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan burung puyuh milik kelompok Ulil Albab telah mencapai break even point sehingga layak dijalankan dan dikembangkan.

Kata kunci : Kelayakan, Ternak Puyuh, BEP

ABSTRACT

Feasibility analysis of quail farming business, owned by ulil albab group which is cultivated in the yard (case study).

Quail were one of the egg producers that can be used as an alternative to meet the increasing demand. This condition is supported by the increasing number of people who develop quail businesses. One of the groups developing a quail business in the yard was the Ulil Albab group. The problem was whether the quail business was feasible to pursue and develop. Based on these problems, research has been carried out with the aim of analyzing the feasibility of a quail farming business in the yard of the UlilAlbab Group in Malalayang Village, Manado City. The research method used was a survey method with a case study approach. The sample was determined using a purposive sampling method, namely by considering the quail business developed in the yard. The data analysis used to answer the research was feasibility analysis using the Break Even Points (BEP) model. The results of the research show that the number of quail livestock developed by the UlilAlbab group was 200 heads. Production costs per period were Rp.34.282.800 which consists of fixed costs per period of Rp. 3.510.000.00 (analyzed based on depreciation costs) and variable costs of Rp. 30.772.800.00 The profit value per period was Rp.13.062.533.30 The BEP revenue value per period was Rp.12.722.784.50 and the unit BEP was 5406.02 eggs. Based on the research results, it can be concluded that the quail farming business owned by the Ulil Albab group had reached the break even point so that it was feasible to develop.

Keywords: Feasibility, Quail Farming, BEP

PENDAHULUAN

Sektor peternakan merupakan sektor yang menyediakan bahan pangan hewani pada masyarakat. Kebutuhan protein hewani semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat terhadap gizi dan peranan zat-zat makanan khususnya protein bagi kehidupan. Perkembangan sektor peternakan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan pelaku ternak yaitu meningkatnya kesejahteraan peternak itu sendiri (Mawarni, 2016)

Potensi pengembangan produk peternakan sebagai salah satu alasan mengapa sektor peternakan dapat menjadi sumber pembangunan ekonomi. Sektor peternakan memiliki dampak yang relatif besar terhadap pola makan dan gizi masyarakat, khususnya asupan protein hewani. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, pendapatan dan tingkat gizi masyarakat, maka permintaan sektor peternakan sebagai sumber protein hewani juga meningkat. Burung puyuh merupakan salah satu penghasil telur yang dapat dijadikan alternatif untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat (Fhaturohman et al, 2014).

Usaha yang cukup prospektif di sektor peternakan dan diandalkan dalam menunjang konsumsi produk hewani asal ternak diantaranya adalah ternak puyuh. Budidaya burung puyuh karena memiliki keunggulan seperti halnya ternak unggas lainnya, antara lain kandungan protein 13,1% dan lemak 11,1% lebih baik dibandingkan dengan ternak unggas (ayam ras dan itik) Panekenan et al., (2017). Keuntungan lainnya yaitu dapat berproduksi dalam usia muda, siklus reproduksi singkat, dan secara ekonomis ukuran burung puyuh yang relatif kecil. Ternak puyuh mudah dirawat dan dapat tumbuh di lahan terbatas, mulai berproduksi pada umur enam minggu. Kondisi ini yang menguntungkan bagi peternak yang mengembangkan ternak puyuh. Budidaya burung puyuh dalam jumlah yang besar dapat dilakukan pada lahan yang tidak terlalu luas (Poli et al, 2022).

Peternakan puyuh komersial tidak hanya didasarkan pada produksi telur yang sangat tinggi. Tetapi apakah secara teknis usaha ternak puyuh efisien dalam menunjang pembangunan pertanian. Usaha ternak puyuh diharapkan dapat berdaya saing tinggi serta menciptakan lapangan kerja di bidang peternakan. Salah satu kelompok yang mengembangkan usaha ternak puyuh di pekarangan

yaitu kelompok Ulil Albab. Usaha ternak puyuh tersebut menghasilkan telur yang dapat menunjang kebutuhan produk peternakan yang permintaannya semakin meningkat. Permasalahannya apakah usaha ternak puyuh layak dijalankan dan dikembangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka telah dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis kelayakan usaha peternakan burung puyuh di pekarangan milik Kelompok Ulil Albab di Kelurahan Malalayang Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2023 di peternakan burung puyuh milik Kelompok Ulil Albab di Kecamatan Malalayang Kota Manado.

Penelitian ini menggunakan metode survey pada usaha peternakan burung puyuh milik Kelompok Ulil Albab dengan pendekatan studi kasus (Case Study). Umumnya pada penelitian studi kasus, wawancara mendalam (in depth interview) adalah metode yang sering digunakan demi mencapai kualitas data yang lebih mendalam.

Penentuan sampel lokasi menggunakan metode Purposive Sampling. Metode ini digunakan dengan pertimbangan bahwa adanya usaha ternak puyuh yang dikembangkan di pekarangan

terdapat di Kecamatan Malalayang Kota Manado. Responden adalah anggota kelompok Ulil Albab yang membudidayakan ternak burung puyuh.

Sumber data penelitian yaitu data primer. Pengambilan data primer dilakukan secara langsung (observasi) di lokasi penelitian usaha peternakan burung puyuh milik Kelompok Ulil Albab di Kecamatan Malalayang Kota Manado. Pengambilan data melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu : Jumlah ternak puyuh (ekor), produksi telur (butir), biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel, penerimaan, keuntungan (RP periode).

Analisis usaha yang digunakan untuk kelayakan usaha peternakan puyuh di pekarangan menggunakan model analisis Break even point (BEP). Analisis BEP rupiah dan BEP unit mengikuti persamaan berikut:

$$Bep_{\text{rupiah}} = \frac{\text{Total biaya tetap}}{1 - \frac{\text{total biaya variabel}}{\text{total penjualan}}}$$

$$BEP_{\text{unit}} = \frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Harga Telur} - \frac{\text{Total Biaya Variabel}}{\text{Total Penjualan Telur}}}$$

Pembahasan

Usaha peternakan burung puyuh milik Kelompok Ulil Albab Di Kecamatan Malalayang Kota Manado berdiri sejak Tahun 2020. Awal mula usaha peternakan puyuh ini dibangun untuk memfasilitasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Kelompok Ulil Albab terdiri dari mahasiswa Fakultas Peternakan.

Jumlah ternak burung puyuh petelur yang diusahakan berjumlah 200 ekor. Bibit DOC yang digunakan yaitu jenis Coturnix – coturnix japonica yang dibeli di Desa Kali Kecamatan Pineleng. Pembelian bibit pada awal mendirikan usaha, selanjutnya bibit DOC diproduksi sendiri dengan menggunakan alat inkubator untuk penetesan telur.

Usaha Perternakan Milik Kelompok Ulil Albab menggunakan lahan pekarangan 8x5 meter yang didirikan kandang utama seluas 8 x 1,5 meter. Kandang sangkar dibuat menggunakan bahan yang mudah didapat dan harga yang terjangkau. Bahan yang digunakan adalah balok, tripleks, dan kawat ram. Atap yang digunakan yaitu berupa seng. Lantai kandang utama terbuat dari susunan bata merah untuk meletakkan kandang sangkar. Kandang sangkar yang diletakkan didalam kandang utama yang terdiri dari 4 (empat) unit atau flock. Kandang sangkar

menggunakan sistem baterai dengan masing-masing flock berukuran 120 x 60 cm. Masing-masing flock berisi 50 ekor pti)alh. Setiap flock terdapat tempat makan dan tempat minum. Tempat makan terbuat dari bahan tripleks dan tempat minum dari plastik dengan kapasitas air 800 ml. Dasar lantai kandang sangkar dilengkapi dengan alas berupa dropping board yang berfungsi sebagai tempat penampung kotoran.

Kandang sangkar dengan sistem baterai dibuat sedemikian rupa agar peternak mudah dalam memanen telur. Lantai ram tiap flock dibuat dengan kemiringan 15 persen sehingga telur pti)alh dapat dipanen di luar flock. Selain itu kandang dalam bentuk baterai dapat memudahkan peternak dalam pemeliharaan seperti pembersihan kandang, pemberian pakan dan minum. Pakan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pakan pabrikan atau komersial SP-22 berbentuk butiran. Jumlah konsumsi sebanyak 24 gram/hari/ekor yang diberikan pada tempat yang sudah di sediakan di dalam kandang. Pemberian air minum secara adlibitum. Pemberian pakan dan air minum dilakukan secara manual (tenaga manusia). Pemberian pakan dilakukan 2 kali sehari yaitu pagi pada pukul 07.10 dan sore pukul 14.00. Jumlah total pakan yang diberikan sebanyak 4 kg per hari untuk 200 ekor. Total biaya pakan

sebesar Rp19.972.800,00 per periode.

Usaha peternakan kelompok Ulil Albab memiliki dikelola oleh 3 orang mahasiswa sebagai anggota kelompok. Aktivitas yang dilakukan adalah memberi makan dan minum, panen telur, membersihkan kandang serta memasarkan telur.

Penerimaan usaha ternak (pti) adalah milik Kelompok Ulil Albab

diperoleh dari produksi telur dikalikan dengan harga telur puyuh. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel). Biaya tetap dihitung berdasarkan penyusutan kandang dan biaya perlengkapan kandang. Keuntungan diperoleh dari selisih antara penerimaan dan biaya produksi. Penerimaan, biaya produksi dan keuntungan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penerimaan, Biaya Produksi dan Keuntungan Usaha Ternak Puyuh Milik Kelompok Ulil Albab

No	Uraian	Jumlah Rp/Periode	Persentase (%)
1	Penerimaan	47.345.333,30	
2	Biaya Produksi		
	A. Biaya Tetap		
	- Penyusutan (Perkandangan, Peralatan Kandang)	510.000,00	14,53
	- Bibit	3.000.000,00	85,47
	Jumlah Biaya Tetap	3.510.000,00	100,00
	B. Biaya Variabel		
	- Pakan	19.972.800,00	64,90
	- BBM dan Listrik	1.800.000,00	5,85
	- Tenaga kerja	9.000.000,00	29,25
	Jumlah biaya variabel	30.772.800,00	100,00
3	Keuntungan (1-2)	13.062.533,30	

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa penerimaan sebesar Rp 47.345.333,30 yang bersumber dari penjualan telur, penjualan puyuh atkir dan penjualan pupuk organik dari kotoran puyuh. Biaya tetap yang terbesar yaitu biaya untuk bibit puyuh yaitu 85,47 %. Biaya variable yang terbesar yaitu biaya pakan sebesar 64,90 %, yang diikuti dengan biaya tenaga kerja

29,25 % dan biaya BBM dan listrik sebesar 5,85%. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 13.062.533,30 yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dan biaya produksi.

Berdasarkan nilai keuntungan yang diperoleh menunjukkan bahwa kelompok Ulil Albab memperoleh keuntungan yang

memadai dengan kondisi ternak puyuh 200 ekor yang dikembangkan dengan memanfaatkan pekarangan. Disisi yang lain, keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 13.062.533,30 belum menunjukkan apakah usaha ternak puyuh yang dikembangkan

layak secara finansial. Kelayakan finansial dapat diukur melalui analisis break even point. Hasil analisis Break Even Point Penerimaan dan jumlah telur yang dihasilkan (unit) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis BEP Penerimaan dan BEP Unit

Tabel 2. Hasil Analisis BEP Penerimaan dan BEP Unit

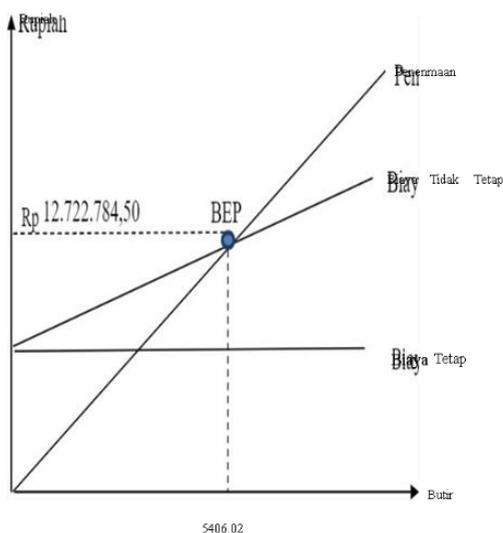
No	Uraian	Jumlah Rp/Periode
1	Total Biaya Tetap (TFC)	3.510.000,00
2	Total Biaya Variabel (TVC)	30.772.800,00
3	Total Penjualan Telur (TPT)	42.497.000,00
4	$TVC/TPT = (30.772.800,00/42.497.000,00)$	0,72
5	$1-TVC/TPT = (1-0,72)$	0,28
BEP Penerimaan (Rp)		12.722.784,50
1	Total Biaya Tetap (TFC)	3.510.000,00
2	Total Biaya Variabel (TVC)	30.772.800,00
3	Total Penjualan Telur (TPT)	42.497.000,00
4	$TVC/TPT = (30.772.800,00/42.497.000,00)$	0,72
5	Harga Telur-TVC/TPT = $(650-0,72)$	649,28
BEP Unit (Butir)		5406,02

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Break Even Point (BEP) penerimaan diperoleh sebesar Rp 12.722.784,50. Artinya bahwa usaha peternakan Kelompok Ulil Albab akan mengalami kondisi pulang pokok atau tidak untung tidak lagi pada saat penerimaan sebesar nilai BEP (Rp 12.722.784,50). Hasil analisis pada

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa nilai Break Even Point (BEP) untuk produksi telur diperoleh sebesar 5.406,02 butir. Artinya bahwa usaha peternakan Kelompok Ulil Albab akan mengalami kondisi pulang pokok atau tidak untung tidak lagi pada saat produksi telur mencapai sebesar nilai BEP (5.406,02 butir).

Grafik BEP usaha peternakan burung puyuh dijelaskan pada gambar berikut. Titik impas suatu perusahaan, dapat dilihat menurut gambar 1.

Berdasarkan grafik Break Even Point sudah mencapai titik impas (BEP) dengan nilai (BEP) rupiah Rp. 12.722.784,50 dan (BEP) unit 5406,02 butir dari hasil hitungan Break Even Point Peternakan Burung Puyuh Milik Kelompok Ulil Albab menunjukkan bahwa peternakan layak untuk di jalankan karena tidak mengalami kerugian



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan burung puyuh milik kelompok Ulil Albab telah mencapai break even point sehingga layak dijalankan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. 2021. Analisis Kelayakan Dan Strategi Pengembangan Peternakan Burung Puyuh (Coturnix Japonica) Di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
- Choeronisa S, Sujana E, Widjastuti T. 2016. Performa Produksi Telur Puyuh (Coturnix japonica) yang dipelihara pada Flock Size yang berbeda. e-journal. Jurnal Unpad.ac.id.
- Dyah Alum Mawarni 2016 Analisa Kelayakan Usaha Peternakan Burung Puyuh (Coturnix Japonica) Dan Pengepulan Telur Puyuh Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri
- Famindi D. 1., M. F. L. Sondakh., Y. P. 1. Rori 2018. Analisis Keuntungan Usaha Puyuh Di Kelurahan Mariyai Kabupaten Sorong Papua Barat. Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907- 4298, vol 14 No 3 : 273 278 Penerapan Ipteks Bagi Kelompok Tani Ternak Itik. Fakultas Peternakan UNSRAT. Manado
- Fathurohman, R., Bakar, A., dan Fitria, L. 2014. Analisis kelayakan usaha peternakan burung puyuh Di daerah Pasir Kawung Cileunyi kabupaten Bandung. Reka Integra, 2(3).
- Hasan, W. 2018. Analisis Keuntungan Dan Titik Impas Usaha Ternak

- Broiler Dengan Pola Kemitraan. *Jurnal ZooteK*. vol. 38 No. 1 :235243.
- Kalsum, U., Rahardjo, L., & Wadji, M. F. 2016. Pemanfaatan probiotik guna peningkatan kualitas telur puyuh.
- Mawarni, D, Y 2016. Studi Kasus pada Usaha Peternakan Burung Puyuh dan Pengepulan Telur Puyuh Milik Bapak Fathoni. Artikel Skripsi
- Panekenan, J. O., Loing, J. C., Rorimpandey, B., & Waleleng, P. O. 2017. Analisis keuntungan usaha beternak puyuh di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *ZOOTEC*, 32(5).
- Parlan, A. 2019 Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Desa Silam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Pitaloka, W. 2017. Performa Produksi Telur Puyuh (Coturnix Coturnix Japonica) Yang Diberi Ransum Mengandung Bungkil Inti Sawit (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Poli, Z., Elly, F. H., dan Husain, J. 2021. Produksi Dan Keuntungan Usaha Ternak Puyuh Sebagai Pendapatan Alternatif. *ZOOTEC*, 41(1), 36-43
- Radhitya, A. 2015. Pengallh Pemberian Tingkat Protein Ransum Pada Fase Grower Terhadap Pertumbuhan Puyuh (Coturnix Coturnix Japonica). *Students E-Journal*, 4.
- Raharjo, S., Rahayu, E. S., & Purnomo, S. 1--1. 2018. Analisis Keuntungan Usaha Beternak Puyuh di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. In *Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS(V01. 22, No. 1, pp. 22-30)*.
- Raintung, C. G. 2021. Analisis Break Even Point Usaha Ternak Itik. Manado.
- Ridla. 2014. Pengenalan Bahan Makanan Ternak. Bogor: IPB Press.
- Sanjaya, B., Amalia, A., dan Yasid, H. 2016. Analisis Kelayakan Usaha Burung Puyuh Petelur (Coturnix Coturnix Japonica) Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 13(1), 47-58.
- Setyaningnfm, S., dan D.J.S. Siregar. 2015. Efektivitas Minuman Herbal Terhadap Pertumbuhan Puyuh. Laporan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.

- Setyaningrum, S., dan D.J.S. Siregar. 2015. Efektivitas Minuman Herbal Terhadap Pertumbuhan Puyuh. Laporan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.
- Setyono, H., Kusningrum., Nurhajati, T., Sidik, R., Al-Arief, A., Lamid, M., dan Lokapirnasari, WP. 2013. Buku Ajar Teknologi Pakan Hewan. Surabaya: Airlangga University Press
- Subekti, E., dan Hastuti, D. 2013. Budidaya Puyuh (Coturnix Coturnix Japonica) Di Pekarangan Sebagai Sumber Protein Hewani Dan Penambah Income Keluarga. *Mediagro*, 9.
- Wangefela, L., Santa, N. M., Salendu, A. H., & Kalangi, L. S. 2018. analisis margin of safety usaha peternakan puyuh "merryland" di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupatn Minahasa. *ZOOTEC*, 38(1), 183-191.
- Widodo, A. R., Setiawan, H., Sudiyono, S., dan Indreswari, R. 2013. Kecernaan Nutrien Dan Performan Puyuh (Coturnix Coturnix Japonica) Jantan Yang Diberi Ampas Tahu Fermentasi Dalam Ransum. *Tropical Animal Husbandry*, 2(1), 51-57.
- Widodo, E., Sjojfan, O., & AG, R. R. J. (2019). Efek Probiotik *Candida utilis* Penampilan Produksi Burung Puyuh Petelur (Coturnix coturnix japonica). *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 4(1), 23-31